

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN *ONSET*
LAKTASI PADA IBU NIFAS PASCA SEKSIO SESAREA
DI RS PKU MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
Fitra Miftahul Jannah
201510104303**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA
2017**

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN *ONSET*
LAKTASI PADA IBU NIFAS PASCA SEKSIO SESAREA
DI RS PKU MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Untuk Mendapat Gelar Sarjana Sains
Terapan Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



Disusun oleh:
Fitra Miftahul Jannah
201510104303

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN *ONSET*
LAKTASI PADA IBU NIFAS PASCA SEKSIO SESAREA
DI RS PKU MEHAMMADIYAH
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:
Fitra Miftahul Jannah
201510104303

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui
Untuk dipublikasikan
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV
Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Warsiti, S.Kp.,M.Kep.,Sp.Mat

Tanggal : 14 Februari 2017

Tanda Tangan : 



**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN *ONSET*
LAKTASI PADA IBU NIFAS PASCA SEKSIO SESAREA
DI RS PKU MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA¹**

Fitra Miftahul Jannah², Warsiti³

INTISARI

Latar Belakang : ASI memiliki banyak manfaat kesehatan untuk ibu dan bayi. Namun demikian cakupan cakupan ASI masih rendah, terlebih pada pasien pasca seksio sesarea belum mencapai 80%. Rendahnya cakupan ini salah satunya disebabkan karena keterlambatan *onset* laktasi.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan *onset* laktasi pada ibu nifas pasca seksio sesarea di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode Penelitian : Desain penelitian dengan *descriptive correlational*. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional* dengan menggunakan rancangan *observasional*. Teknik pengambilan sampling secara *accidental sampling*. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 19 responden ibu nifas pasca seksio sesarea. Uji statistic dengan menggunakan *kendall tau*.

Hasil : Berdasarkan hasil uji statistic *kendall tau* nilai p value 0,002 (<0,05) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dan *onset* laktasi pada ibu nifas pasca seksio sesarea.

Simpulan Dan Saran : Ada hubungan tingkat kecemasan dengan *onset* laktasi pada ibu nifas pasca seksio sesarea di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Diharapkan dapat melakukan edukasi (KIE) berkaitan dengan perawatan nifas pasca SC dan sebelum tindakan SC (pre operasi) khususnya yang berhubungan dengan mengatasi nyeri dan ibu menyusui pasca SC sehingga dapat mengurangi kecemasan ibu.

Kata Kunci : Tingkat kecemasan, *Onset* Laktasi,
Ibu Nifas, Pasca Seksio Sesarea
Kepustakaan : Al-Qur'an, Hadits, 30 buku (2004 - 2014), 4 jurnal, 6 website,
1 tesis, 3 skripsi
Jumlah Halaman : i-xii halaman, 65 halaman, 13 tabel, 1 gambar, 10 lampiran

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah

THE CORRELATION BETWEEN ANXIETY RATE AND LACTATION *ONSET* ON POSTPARTUM WOMEN POST SECTIO CAESAREA AT PKU MUHAMMADIYAH HOSPITAL YOGYAKARTA¹

Fitra Miftahul Jannah², Warsiti³

ABSTRACT

Background: Breast milk has abundant functions of mothers and babies health. However, the range of breastfeeding is still low especially on patients who have sectio caesarea with less than 80%. Low rate of breastfeeding range is caused by late lactation *onset*.

Objective: The study was aimed to analyze the correlation between anxiety rate and lactation *onset* on postpartum women post sectio caesarea at PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta.

Method: The design of the study was descriptive correlation with cross sectional approach by using observational design. Sampling taking technique was conducted by accidental sampling. The numbers of the samples were 19 respondents. They were postpartum women post sectio caesarea. Kendall Tau was used as the statistical test.

Result: Based on the test result of Kendall Tau test got p value 0.002 (<0.05) showing that there was significant correlation between anxiety rate and lactation *onset* on postpartum women post sectio caesarea.

Conclusion and Suggestion: There was correlation between anxiety rate and lactation onset on postpartum women post sectio caesarea at PKU Muhammadiyah Hospital Yogyakarta. It is expected that the health professionals can give education and counseling related to postpartum treatment after sectio caesarea and before sectio caesarea (pre-operation) especially those which correlate to how to overcome painful feeling and breastfeeding process after sectio caesarea process, so it can reduce the women's anxiety.

Keywords : Anxiety Rate, Lactation *Onset*,
Postpartum Women, Post Sectio Caesarea

References : Al-Quran, Hadits, 30 books (2004-2014), 4 journals, 6 websites,
1 thesis, 3 final papers

Page Numbers : i-xii pages, 65 pages, 13 tables, 1 figure, 10 appendices

¹ Title

² Student of Diploma IV Midwifery School, Faculty of Health Science, 'Aisyiyah University of Yogyakarta

³ Lecturer of 'Aisyiyah University of Yogyakarta

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan anak merupakan salah satu masalah utama dalam bidang kesehatan yang saat ini terjadi di negara Indonesia. Derajat kesehatan anak mencerminkan derajat kesehatan bangsa, sebab anak sebagai generasi penerus bangsa memiliki kemampuan yang dapat dikembangkan dalam meneruskan pembangunan bangsa. Berdasarkan alasan tersebut, masalah kesehatan anak di prioritaskan dalam perencanaan atau penataan pembangunan bangsa. Masalah kesehatan dan pertumbuhan anak sangat di pengaruhi oleh keadaan gizi dan banyaknya penyakit infeksi yang terus menerus meningkat di setiap tahunnya. Masalah gizi masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Pertumbuhan dan perkembangan bayi sebagian besar di tentukan oleh jumlah ASI yang diperoleh termasuk energi dan zat gizi lainnya yang terkandung di dalam ASI (Siregar, 2004).

Berdasarkan data Dinkes provinsi DIY jumlah bayi yang diberi ASI eksklusif menurut jenis kelamin dan kabupaten provinsi DIY tahun 2014 sebagai berikut di kabupaten Kulonprogo jumlah bayi yang diberi ASI eksklusif 74,1%, di kabupaten Bantul 72,0 %, di kabupaten Gunung Kidul 59,5 %, di kabupaten Sleman 81,2%, dan di kota Yogyakarta sekitar 54,9%.

Hasil studi pendahuluan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta didapatkan bahwa jumlah ibu yang melahirkan pasca secsio sesarea dari bulan Januari sampai Juli 2016 berjumlah 134 ibu, dan berdasarkan dari hasil pengkajian di bangsal Nifas Sakinah pada 5 orang ibu Pasca seksio sesarea. 3 ibu diantaranya mengatakan mengalami cemas, 1 orang mengalami cemas ringan dan 2 diantaranya mengalami cemas sedang. setelah melahirkan dan satu ibu mengatakan pengeluaran ASI nya tidak lancar sehingga tidak bisa memberikan ASI pada hari pertama sampai hari kedua. Hal ini menunjukkan bahwa ibu tersebut mengalami *onset* laktasi yang lambat.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah *Descriptive Correlational* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkap hubungan korelatif antara variabel dependen dan variabel independen dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* (Nursalam, 2009). Metode penelitian dengan pendekatan *cross sectional* yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau sekali waktu (Hidayat, 2007).

Populasi dalam penelitian ini adalah 134 (Januari-Juli 2016) ibu pasca SC di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan rata – rata setiap bulannya sebanyak 19 ibu. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner. Kuesioner terdiri dari kuesioner peran nenek dan kuesioner kecemasan dan *onset* laktasi dengan lembar observasi. Adapun tahap-tahap pengolahan data yaitu *editing, coding, entry, cleaning* dan *tabulating* kemudian data diolah dengan menggunakan computer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Dan Analisa Univariat

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Obstetri Pada Ibu Nifas Pasca SC Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Karakteristik	Onset Laktasi Cepat		Onset Laktasi Lambat	
	N	%	N	%
IMD				
Tidak	10	52,6 %	6	31,6 %
Ya	9	47,7 %	2	10,5 %
PENGALAMAN SC				
1 X	11	57,9 %	5	26,3 %
2 X	6	31,6 %	2	10,5 %
3 X	2	10,5 %	1	5,2 %
PIJAT OKSITOSIN				
Tidak	13	68,4 %	4	21,1 %
Ya	6	31,6 %	4	21,1 %
IMT				
Overweight	8	42,1 %	4	21,1 %
Normal	11	57,9 %	4	21,1 %
PARITAS				
Multipara	15	78,9 %	7	36,8 %
Primipara	4	21,1 %	1	5,2 %
UMUR				
>35	6	31,6 %	2	10,5 %
20-35	13	68,4 %	6	31,6 %
Total	19	100 %	8	11

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi karakteristik Demografi Dengan Kecemasan pada Ibu Nifas Pasca SC Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Karakteristik	Tidak Cemas		Cemas Ringan		Cemas Sedang		Cemas Berat	
		%		%		%		%
PENDIDIKAN								
SD					1	5,2 %		
SMP			1	5,2 %	2	10,5 %		
SMA	1	5,2 %	4	21,1 %	6	31,6 %	2	10,5 %
PT			1	5,2 %			1	5,2 %
PEKERJAAN								
IRT	1	5,2 %	5	26,3 %	4	21,1 %	5	26,3 %
PNS								
Wiraswasta								
Buruh			2	10,5 %				
Lainnya			2	10,5 %				
Total							19	100 %

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kecemasan dengan SC pada Ibu Nifas Pasca SC di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Kecemasan	N	%
Tidak Cemas	1	5,2
Kecemasan Ringan	5	26,3
Kecemasan Sedang	8	42,1
Kecemasan Berat	5	26,3
Kecemasan Berat Sekali/Panik	0	0
Total	19	100

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Onset Laktasi pada Ibu Nifas Pasca SC di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

ONSET LAKTAS	N	%
Onset Laktasi Lambat	11	57,9
Onset Laktasi Cepat	8	42,1
Total	19	100

Analisa Bivariat

Tabel 4.6 Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Onset Laktasi Pada Ibu Nifas Pasca SC Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta

Onset Laktasi	Cepat		Lambat		P Value
	N	%	N	%	
Kecemasan Tidak ada kecemasan	1	5,26	0	-	0,002
Kecemasan ringan	5	26,4	0	-	
Kecemasan sedang	1	5,26	7	36,9	
Kecemasan berat	1	5,26	4	21	

Tabel 4.7 uji statistik kendall tau

		Total kecemasan	Onset laktasi
Total kec	Correlation coefficient	1,000	-.612
	Sig. (2-tailed)		,002
Kendall tau_b	N	19	19
	Correlation coefficient	-.612	1,000
Onset laktasi	sig. (2-tailed)	,002	
	N	19	19

Tabel 4.6 mengatakan bahwa ada kecenderungan ibu dengan kecemasan berat onset laktasinya lambat sejumlah 4 responden (21 %) dan ibu dengan kecemasan ringan onset laktasinya cepat sejumlah 5 responden (26,4 %). Untuk melihat nilai signifikansi telah dilakukan uji statistik dengan nilai p value 0,002. Ada hubungan antara kecemasan dan onset laktasi dengan nilai uji kendall tau sebesar -.612.

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis univariabel diketahui bahwa sebagian besar kecemasan ibu nifas pasca SC di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta adalah dalam kategori tidak cemas sejumlah 1 responden (5,26 %), kecemasan ringan responden sejumlah 5 responden (26,31 %), kecemasan sedang sejumlah 8 responden (42,10 %), kecemasan berat sejumlah 5 responden (26,31 %). Hasil analisis univariabel diketahui onset laktasi pada ibu Nifas Pasca SC dari 19 responden mengalami onset laktasi lambat sebanyak 11 responden (57,9 %) sementara yang mengalami onset laktasi cepat sebanyak 8 responden (42,1 %). Pada katagori tidak cemas dan terjadi onset laktasi lambat terdapat 11 responden (57,9 %). Faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah paritas, IMT, metode persalinan dan umur ibu. Tidak cemasnya ibu karena tingkat pendidikan ibu. Keterlambatan onset laktasi pada kecemasan ibu pasca SC disebabkan karena paritas ibu. Pada ibu yang melahirkan lebih dari 1 kali, produksi ASI pada hari ke-4 setelah melahirkan lebih tinggi dibanding ibu yang melahirkan pertama kali. (Nugroho, 2011)

Keterlambatan onset laktasi pada ibu juga bisa disebabkan karena faktor imt. Ibu dengan imt normal sebagian besar terjadi onset laktasi cepat dan ibu dengan imt overweight sebagian terjadi keterlambatan onset laktasi. Imt ibu yang normal terjadi onset laktasi yang cepat disebabkan karena ibu yang memiliki imt normal memiliki kadar progesteron yang lebih rendah dibandingkan dengan ibu yang memiliki imt overweight. (River, 2010)

Ibu nifas yang menyusui mengalami kegelisahan, kecemasan dan ketidaknyamanan secara psikologis pada waktu menyusui, ditemukan pada sebagian besar ibu yang bayinya dirawat diruang perinatal RSUD Cengkareng Jakarta Barat. Dampak psikologis akan berkaitan dengan kelancaran produksi ASI, dimana ibu merasa pesimis mengenai jumlah ASI yang dihasilkan. Masalah seperti ini sering dijumpai pada ibu masa postpartum, kekecewaan ini bisa terjadi karena adanya masa transisi menjadi orangtua. Kecemasan saat post partum akan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Kecemasan itu sendiri mulai timbul ketika individu menghadapi pengalaman-pengalaman baru dimulai dari kehamilan, proses melahirkan dan setelah melahirkan (Pratiwi, 2010).

Onset laktasi yang terlambat dapat disebabkan oleh faktor psikologis ibu. Hasil dari penelitian didapatkan 5 responden mengalami tingkat kecemasan berat, mengalami onset laktasi lambat sebanyak 11 responden. Hal ini di dukung oleh penelitian Zanando ET. al menunjukkan bahwa tingkat kecemasan yang terjadi pada selama dan setelah persalinan merupakan faktor resiko terjadinya keterlambatan onset laktasi.

Penelitian ini di dukung oleh Dewi (2015) dalam penelitiannya yang berjudul hubungan tingkat kecemasan dengan onset laktasi pada ibu post partum di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta bahwa hasil uji chi square tabel (X^2) antara tidak cemas, ringan, sedang, berat, dan panik terhadap onset laktasi sebesar 8,722 dengan nilai probabilitas (Vpalue) sebesar 0,033 yang berarti secara statistik bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan dan *onset* laktasi pada ibu post partum di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

SIMPULAN

1. Tingkat kecemasan ibu nifas pasca SC Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta adalah dalam kategori kecemasan sedang sejumlah 8 responden (42,1 %).
2. *Onset* laktasi pada ibu Nifas Pasca SC Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta mengalami *onset* laktasi lambat sebanyak 11 responden (57,9 %).
3. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat kecemasan ibu nifas pasca sc dengan *onset* laktasi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan nilai *P* Value 0,002.



DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama, *Al-Baqarah* : 233. Bandung. Syamil Quran
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka cipta
- Nugraha. 2011. *ASI dan Tumor Payudara*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Mahrifatulhijah. 2011. *Perbedaan Waktu Keluarnya Kolostrum Pada Ibu Setelah Melahirkan Normal Dengan Ibu Setelah Operasi Sectio Caesaria Di RSUD. Dr. Moewardi Surakarta*. Jurnal Kesehatan, ISSN 1979-7621, Vol. 4, No. 2, Desember 2011: 120-130
- Rivers, LAN., Chantry, CJ Peerson, J.M, Cohen, R.J & Dewey, K.G. 2010. *Delayed Onset Of Lactogenesis Among First-Time Mother Is Related To Maternal Obesity And Factor Associated With Ineffeective Breastfeeding*. Am J Clin Nutr, 92, 574-584
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sulistyaningsih. 2011. *Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif*. Edisi I. Yogyakarta. Penerbit Graha Ilmu.
- Yuliza, R. 2012. *Pengaruh Dzikir Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea (SC) Di Rsu Pku Muhammadiyah Bantul Yogyakarta*. Karya Tulis Imiah. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

